

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Ekstrak etanol kuncup bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terbukti dapat menurunkan skor eritema luka insisi pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar.

Berdasarkan data dan analisis seperti yang diuraikan dalam bab sebelumnya pemberian ekstrak etanol kuncup bunga cengkeh (*Syzygium Aromaticum*) 60% kecenderungan dapat menurunkan skor eritema lebih cepat pada tikus putih (*Rattus Norvegicus*) galur wistar, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penurunan skor eritema luka insisi dengan perawatan standard *Povidone Iodine 10%* sebesar 3
2. Penurunan skor eritema luka insisi dengan perawatan ekstrak etanol kuncup bunga cengkeh 20%, 40%, dan 60% secara berturut-turut skor 3, 3 dan 2.
3. Perbandingan penurunan skor eritema luka insisi yang dirawat menggunakan ekstrak etanol kuncup bunga cengkeh 20%, 40%, 60%, dengan *Povidone Iodine 10%* tersebut secara berturut-turut sebesar 3 : 3 : 2 : 3.
4. Perbandingan efektivitas ekstrak etanol kuncup bunga cengkeh konsentrasi 20%, 40% dan 60% tidak signifikan. Tetapi konsentrasi 60% mampu menurunkan skor eritema yang signifikan dibandingkan dengan *Povidone Iodine 10%*, dan *Normal saline*.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan menggunakan tikus putih berjenis kelamin betina untuk mengetahui proses penyembuhan.
2. Di perlukan penelitian serupa dengan dosis perlakuan yang berbeda untuk mengetahui dosis perlakuan yang optimum untuk perawatan luka khususnya dalam menurunkan skor eritema.
3. Di perlukan metode perawatan luka dengan cara yang lain yang lebih efektif, misalnya pemberian menggunakan spuit dengan metode zig zag atau pemberian agen topikal dalam bentuk pasta/salep.
4. Dalam pengambilan data eritema, perlu diperhatikan interval pengambilan data, sebaiknya data diambil lebih dari sekali dalam sehari untuk mengetahui perubahan skor eritema pada luka insisi.
5. Uji toksisitas perlu dilakukan untuk mencegah adanya alergi atau iritasi pada luka.